

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode adalah salah satu teknik atau cara yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian merupakan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dalam prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk menjawab kebenaran.¹ Jadi metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang reliabel dan terpercaya.² Penelitian juga mempunyai beberapa fungsi antara lain: mengembangkan ilmu pengetahuan, pemecahan masalah pendidikan, penelitian kebijaksanaan pendidikan, penelitian pendidikan yang dapat menunjang pembangunan.³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak dituntut dengan angka

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 24.

² Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 1.

³ Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2012), hlm. 4-5.

mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Hasanuddin Desa Plosorejo, Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora.
2. Waktu penelitian ini berlangsung selama 2 minggu yaitu dimulai tanggal 01 Februari 2017-14 Februari 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif dan kualitatif mengenai karakteristik tertentu mengenai semua anggota kumpulan yang jelas dan yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁵ Populasi menjadi sumber asal sampel diambil. Batas populasi bukanlah tempat dan waktu penelitian, tetapi karakteristik elemen atau individu populasi. Tidak semua subjek yang mempunyai karakteristik tertentu sama.⁶ Menurut Hadjar, populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.⁷

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 12.

⁵ Sudjana, *Metoda Statistik Cetakan 6*, (Bandung: Tarsito, 2006), hlm. 6.

⁶ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Cetakan 5*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 241-242.

⁷ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metoologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1999), hlm. 206.

Populasi dari penelitian ini semua peserta didik Madrasah Tsanawiyah Hasanuddin Plosorejo, Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁸ Sampel berarti contoh. Kesimpulan tentang contoh akan sama dengan keseluruhan individu dari mana sampel diambil, karena contoh mempunyai ciri yang sama dengan keseluruhan yang menjadi sumbernya. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi.⁹ Bila sampel tidak representatif, maka ibarat orang buta disuruh menyimpulkan karakteristik gajah. Satu orang memegang telinga gajah, maka ia menyimpulkan gajah itu seperti kipas. Orang kedua memegang badan gajah, maka ia menyimpulkan gajah itu seperti tembok besar. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi.¹⁰

Sampling adalah salah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas. Bila data penelitian dikumpulkan dari seluruh populasi target maka penelitiannya disebut sensus, sedangkan bila penelitian dikumpulkan dari sebagian populasi saja maka disebut survey. Dapat diambil kesimpulan bahwa sampling dilakukan pada jenis

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 131.

⁹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Cetakan 5*, hlm. 242.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 62.

penelitian survei yang mengandalkan penelitian atas data yang diambil dari sampel.¹¹ Oleh sebab itu, teknik sampling sangat penting untuk mempermudah proses penelitian. Walaupun dengan teknik itu hanya meneliti sebagian saja dari seluruh anggota populasi, akan tetapi dengan menggunakan teknik statistik, hasil atau kesimpulan yang diperoleh akan berlaku untuk seluruh anggota populasi.¹²

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlahnya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10%-15% hingga 20%-25% atau bahkan lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik MTs Hasanuddin Plosorejo Blora. Karena jumlah populasi 84 peserta didik dari kelas VII sampai kelas IX. Masing-masing terbagi kelas VII berjumlah 25 peserta didik, kelas VIII berjumlah 23 peserta didik, sedangkan kelas IX jumlahnya 36 peserta didik. Dikarenakan jumlah subyek kurang dari 100, maka diambil semuanya sebagai responden dalam penelitian ini dan menjadi penelitian populasi.

¹¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Cetakan 5*, hlm. 243.

¹² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 230.

Hal itu sesuai pendapat Suharsimi Arikunto (seorang ahli ilmu penelitian) yang menyatakan bahwa “apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.”¹³

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.¹⁴ Pada penelitian tentang “Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Budaya Keagamaan Madrasah Terhadap Pelaksanaan Şalat Farđu Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Hasanuddin Plosorejo, Blora” ini terdapat dua variabel. Adapun variabel itu adalah:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian.¹⁵ Variabel ini sering disebut pengaruh atau yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “persepsi peserta didik tentang budaya keagamaan Madrasah”.

Adapun indikator persepsi peserta didik tentang budaya keagamaan Madrasah, meliputi:

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 109.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 116.

¹⁵ Purwanto, *Instrument Penelitian Sosial dan Pendidikan Dan Pengembangan Dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 48.

- a. Budaya keagamaan shalat dzuhur berjamaah
 - b. Budaya keagamaan shalat dzuha berjamaah
 - c. Budaya keagamaan kultum
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁶ Yang menjadi variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah “pelaksanaan shalat farḍu peserta didik Madrasah Tsanawiyah Hasanuddin Plosorejo, Blora”

Adapun indikator pelaksanaan shalat farḍu peserta didik, meliputi:

- a. Persiapan sebelum melaksanakan shalat farḍu
- b. Waktu pelaksanaan shalat farḍu
- c. Cara dalam melaksanakan shalat farḍu

E. Teknik Pengumpulan Data

Demi tercapainya suatu penelitian, maka diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode Angket

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.39.

responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket merupakan metode pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁷ Dibandingkan dengan instrumen yang lain angket sering digunakan oleh peneliti baik dalam penelitian yang membutuhkan data kuantitatif maupun data yang kualitatif. Hal ini disebabkan kelebihan angket itu sendiri yang bersifat praktis.¹⁸ Angket sering digunakan untuk menilai hasil belajar ranah afektif. Ia dapat berupa kuesioner bentuk pilihan ganda dan dapat pula berbentuk skala sikap. Skala yang mengukur sikap, sangat terkenal dan sering digunakan untuk mengungkapkan sikap adalah skala Likert.¹⁹ Angket disini digunakan sebagai metode pokok memperoleh informasi tentang “Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Budaya Keagamaan Madrasah terhadap Pelaksanaan Salat farḍu Peserta Didik”

Perlu peneliti jelaskan bahwa bentuk angket ini bersifat tertutup, artinya setiap responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang dianggap paling cocok, sesuai dengan apa yang terjadi pada pribadinya dan tidak

¹⁷ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 33.

¹⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, hlm. 255.

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 85.

diberi kesempatan untuk menyusun kalimat jawaban sendiri. Nilai (bobot) pada tiap butir angket yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

Pedoman skor angket yang disusun dengan pernyataan atau pertanyaan positif:

- a. Untuk alternatif jawaban a diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban b diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban c diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban d diberi skor 1

Pedoman skor angket yang disusun dengan pernyataan atau pertanyaan negatif:

- a. Untuk alternatif jawaban a diberi skor 1
- b. Untuk alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Untuk alternatif jawaban c diberi skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban d diberi skor 4

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal/variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁰ Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 231.

silam.²¹ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi seluruh tentang apa yang ada di MTs Hasanuddin, seperti: keadaan georafisnya, keadaan pendidik dan peserta didik, karyawan dan lain sebagainya, khususnya yang diperlukan untuk penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Sehingga mengandung arti dan dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

1. Mendeskripsikan data

Yang dimaksud mendeskripsikan data adalah menggambarkan yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Cara mendeskripsikan data kuantitatif dapat digunakan dengan menggunakan statistik deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti.

²¹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 154.

Data dari hasil angket diberi skor pada setiap alternatif jawaban yang sesuai dengan bobot masing-masing. Kemudian nilai dimasukkan kedalam tabel data jumlah tiap-tiap responden mengenai persepsi peserta didik tentang budaya keagamaan (X) dan pelaksanaan salat farḍu peserta didik (Y).

2. Analisis Pendahuluan

a. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur.²² Untuk mengetahui validitas instrumen, maka peneliti kemudian menyebarkan instrumen tersebut kepada responden. Selanjutnya peneliti menentukan validitasnya menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut adalah baik. Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas

²² Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 121.

instrumen, peneliti menggunakan jenis reliabilitas internal konsisten, yaitu uji dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

N = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstan

s_i^2 = varian total

$\sum s_i^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap item²³

3. Analisis hipotesis

a. Analisis regresi linier sederhana

Persamaan garis linier sederhana ditentukan dengan rumus $Y = a + bx$. Adapun nilai a dan b ditentukan dengan rumus berikut.

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot 24$$

²³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 103.

²⁴ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: PT Tarsito, 2002), hlm. 315.

Setelah mencari persamaan garis linier sederhana, kemudian menentukan analisis varians garis regresi. Untuk mempermudah menghitung bilangan F maka dibuat tabel ringkasan analisis regresi sebagai berikut:²⁵

Tabel 3.1

Tabel Ringkasan Analisis Regresi

Sumber variasi	Dk	Jk	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum X^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Koeisien (b)	1	JK (b/a)	$S_{reg}^2 = JK(\frac{b}{a})$	
Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{N-2}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$

Hipotesis:

Uji keberartian

H_0 = koefisien arah regresi tidak berarti ($b=0$)

H_a = koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

Untuk menguji hipotesis dipakai statistik $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$

(Fhitung) dibandingkan dengan Ftabel untuk taraf 5% dengan dk pembilang=1 dan dk penyebut=n-

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data itu linier.²⁶

²⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 266.

²⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 273.

- b. Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y
Koefisien korelasi ini dihitung dengan korelasi *Pearson product moment* dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Langkah-langkah uji statistik (signifikan) sebagai berikut:

- i. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

H_0 = tidak ada hubungan antara pengaruh persepsi peserta didik tentang budaya keagamaan Madrasah terhadap ketekunan shalat farḍu peserta didik.

H_a = ada hubungan antara pengaruh persepsi peserta didik tentang budaya keagamaan Madrasah terhadap ketekunan shalat farḍu peserta didik.

- ii. Kaidah pengujian

Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

- c. Uji signifikan korelasi antara variabel X dan variabel Y

Untuk mengetahui korelasi antara variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

d. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menyatakan besarnya pengaruh variabel X terhadap Y. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:²⁷

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

4. Analisis Lanjutan

Setelah memperoleh F_{reg} maka langkah berikutnya adalah membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} baik taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan kemungkinan:

- 1) Jika $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$ pada taraf 1% atau 5% maka signifikan hipotesis yang diajukan diterima.
- 2) Jika $F_{\text{reg}} \leq F_{\text{tabel}}$ pada taraf 1% atau 5% maka signifikan hipotesis yang diajukan ditolak.

²⁷ Ridwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 228.

